

UNIVERSITAS TELKOM	No. Dokumen				
Jl. Telekomunikasi No. 1 Ters. Buah Batu Bandung	No. Revisi	01			
PROSEDUR PROSEDUR PELAKSANAAN MAGANG	Berlaku Efektif	4 Juni 2018			

FORMAT LAPORAN KERJA PRAKTEK

Ketentuan Umum Penulisan

- 1. Ukuran Kertas A4, 70 gram
- 2. Jenis dan ukuran huruf disesuaikan dengan template yang telah disediakan
- 3. Untuk keperluan presentasi, laporan dapat dicetak hitam-putih, dijilid biasa (Plastik Mika dengan lakban).
- 4. Untuk keperluan arsip, laporan yang telah disetujui setelah presentasi (sudah melalui revisi):
 - a. buku Laporan dicetak berwarna, sampul depan berupa mika/plastik bewarna bening, dan sampul belakang berupa buffalo berwarna kuning.
 - b. mahasiswa menyerahkan softcopy laporan dalam format (*.pdf) sesuai ketentuan penyerahan laporan KP.

Bagian depan Laporan KP, terdiri atas:

- I. Sampul Depan dan Sampul Dalam.
- II. Lembar pengesahan I dari perusahaan/instansi yang ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan di atas kertas berlogo perusahaan dan instansi atau dibubuhkan stempel/cap perusahaan/instansi, memuat judul, lokasi dan rentang masa Kerja Praktik.
- III. Lembar Pengesahan II dari Universitas ditandatangani oleh Pembimbing Akademik.
- IV. Kata Pengantar.
- V. Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan lainnya.

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah dan Solusi
- 1.3 Lingkup Pekerjaan
- 1.4 Penjadwalan Kerja

Isi BAB 1 tersebut boleh disesuaikan dengan tuntutan OUTPUT KP yang dihasilkan.

BAB II TEMPAT KP

- 2.1 Gambaran Umum Institusi
- 2.2 Struktur Organisasi institusi
- 2.3 Lokasi Unit/Divisi Kerja
- 2.4 Job Description/Uraian Tugas dan Fungsi

BAB III METODOLOGI

Disesuaikan dengan Output KP yang dihasilkan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian pembahasan yang terkait dengan Output KP yang dihasilkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

Bagian Akhir, terdiri atas:

- I. Daftar Pustaka dengan format IEEE.
- II. Lampiran:
 - a. Copy surat lamaran ke perusahaan/instansi yang bersangkutan [Optional].
 - b. Copy balasan surat lamaran dari perusahaan/instansi.
 - c. Lembar Kegiatan Harian KP.
 - d. Lembar penilaian Pembimbing Lapangan dari perusahaan/instansi.
 - e. Lembar berita Acara Presentasi dan Penilaian Pembimbing Akademik.
 - f. Lain Lain jika perlu.
- III. Sampul Belakang

Buku laporan kerja dicetak dan dijilid sebanyak satu eksemplar untuk arsip mahasiswa, satu eksemplar untuk perusahaan/instansi (bila dibutuhkan), dan satu eksemplar untuk diserahkan kepada LKM.

LAPORAN AKHIR KERJA PRAKTEK

Analisis Data Pemakaian Indihome

PT Telkom WITEL Bandar Lampung



Disusun oleh,

6706160003 - Meta Mahyarani

PROGRAM STUDI D3 Teknik Informatika FAKULTAS ILMU TERAPAN UNIVERSITAS TELKOM 2018/2019

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING LAPANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Paulus Indrayatma

NIP : 650613

Jabatan : Off-1 Revas & Change Management

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Meta Mahyarani

NIM : 6706160003

Program Studi : D3 Teknik Informatika

Telah menyelesaikan Kerja Praktek Lapangan di:

Nama Perusahaan : PT Telkom Witel Bandar Lampung

Alamat Perusahaan : Jl. Majapahit No.14, Enggal, Kota Bandar Lampung

Bidang : Analisis Data Indihome

Waktu Pelaksanaan : 04 Juni 2018 s.d. 27 Juni 2018

Bandar Lampung, 13 Agustus 2018

Paulus Indrayatma 650613

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING AKADEMIK

Laporan Kerja Praktek/Magang dengan judul:

Analisis Data Pemakaian Indihome

telah disetujui dan disahkan pada presentasi Laporan Kerja Praktek/Magang*

Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom Program Studi D3 Teknik Informatika

pada tanggal <<tanggal Presentasi>>

Pembimbing Akademik,

AMIR HASANUDIN FAUZI S.T M.T

NIP: 14880088-1

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Kegiatan Praktek Lapangan(KP) serta penulis dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan KP yang berjudul "Analisis Data Pemakaian Indihome".

Penulis menyadari bahwa kegiatan KP dan penulisan laporan KP ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat: Bapak Paulus Indrayatma selaku Off-1 Revas & Change Management serta seluruh Staff dan karyawan PT. Telkom Witel Bandar Lampung.

Bandar Lampung, 13 Juli 2018

Meta Mahyarani

DAFTAR ISI

LEMBAI	R PENGESAHAN PEMBIMBING LAPANGAN	4
LEMBAI	R PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	5
KATA P	ENGANTAR	6
DAFTAF	t ISI	7
BAB I PI	ENDAHULUAN	10
1.1	Latar Belakang	10
1.2	Rumusan Masalah dan Solusi	10
1.3	Lingkup Pekerjaan	100
1.4	Penjadwalan Kerja	10
BAB II T	EMPAT KERJA PRAKTEK	13
2.1	Gambaran Umum Institusi	13
2.2	Struktur Organisasi institusi	23
2.3	Divisi Kerja	24
BAB III I	Metodologi	25
3.1	Metode Pengumpulan Informasi	26
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1	Deskripsi Pekerjaan	26
4.2	Analisis Hasil Pelaksanaan Kerja	26
BAB V K	ESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1	Kesimpulan	30
5.2	Saran	30
DAFTAF	PUSTAKA	31
	ANI	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Telkom University	3
Gambar 2.2 Logo Telkom Indonesia	13
Gambar 2.3 Logo Pos Indonesia	19
Gambar 2.4 Logo Telkom PERUMTEL 1974-1991	20
Gambar 2.5 Logo Telkom 23 Oktober 1991-2001	20
Gambar 2.6 Logo Telkom 23 Oktober 2001-2009	21
Gambar 2.7 Logo Telkom 23 Oktober 2009-2013	21
Gambar 2.8 Logo Telkom 23 Oktober 2013-sekarang	22
Gambar 2.9 Gambar Struktur Organisasi WITEL Bandar Lampung	23
Gambar 2.10 Gambar Data Harian PS New Sales	26
Gambar 2.11 Gambar Data Kendala	27
Gambar 2.12 Gambar Data Reject	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	1 Tabel Pelaksanaan Ker	ja1	<u>L</u> 1

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengambilan data penggunaan indihome hanya dapat dilakukan menggunakan akses internet perusahaan Telkom dan tidak bisa diakses menggunakan akses internet biasa. Sehingga yang membuat laporan harian tentang penggunaan indihome harus menggunakan akses internet yang berada di kantor. Serta mendownload data Reject Call TREG1_My Arms juga hanya dapat di download menggunakan akses internet di kantor. Sehingga saat ingin melihat data status pada data Reject Call TREG1_My Arms menjadi lebih susah.Dan juga mendownload data 2ND STB, dan data Minipack serta menghitung jumlah data 2ND STB dan data Minipack berdasarkan Data AddOn untuk bulan Januari s.d. Juni 2018 seperti TAM, MOSS (Minipack On Screen), TA, Others, Plasa, Sales Force,Inbound 147, Webchat, My Indihome.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

- 1. Bagaimana sistem pengambilan data indihome dapat diakses diluar kantor agar bisa mempermudah karyawan untuk mengeceknya?
- 2. Bagaimana sistem mendownload dan pengecekan data Reject Call TREG1_My Arms dapat diakses internet diluar kantor agar dapat mempermudah pengecekan data dan validasi data?

Solusinya dari rumusan masalah diatas adalah:

- Pengambilan data indihome sebaiknya bisa di akses dengan internet di luar kantor tetapi karyawan diberikan suatu username yang hanya bisa diakses hanya dengan karyawan tersebut.
- Mendownload dan memvalidasi data Reject Call TREG1_My Arms bisa diakses internet diluar kantor agar si karyawan bisa mengecek seberapa banyak terjadi pencabutan pemakaian indihome

1.3 Lingkup Pekerjaan

Pekerjaan analisis data indihome bisa dikerjakan oleh mahasiswa karena data tersebut sudah ada di website, mahasiswa dapat menghitung jumlah pemakaian data indihome tersebut. Ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan mahasiswa adalah:

- Mahasiswa diberikan pekerjaan menghitung jumlah pemakaian indihome menggunakan Excel.
- Mahasiswa diberikan pekerjaan mendownload dan memvalidasi data Reject Call TREG1_My Arms.
- Mahasiswa diberikan pekerjaan menginputkan data report kendala di website yang sudah jadi dan jika data tersebut tidak ada maka mahasiswa mencarinya menggunakan rumus pada excel.
- Mahasiswa diberikan pekerjaan mendownload data 2ND STB dan data Minipack serta menghitung jumlah data 2ND STB dan data Minipack berdasarkan Data AddOn untuk bulan Januari s.d. Juni 2018

1.4 Penjadwalan Kerja

Jadwal Pelaksanaan diisi dengan hal-hal apa yang akan dilakukan untuk mencapai solusi yang telah ditawarkan sebagaimana tertulis pada poin sebelunya. Jadwal Pelaksanaan ini akan menjadi pedoman baik bagi mahasiwa maupun para pembimbing akan target-target pencapaian sesuai timeline yang disepakati.

Satuan waktu yang digunakan sebagai timeline dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pekerjaan yang dilakukan. Satuan waktu yang sebaiknya digunakan adalah satuan jam, hari, atau minggu.

Contoh Jadwal Pelaksanaan dalam satuan waktu minggu:

Tabel 1. 1Contoh Tabel Pelaksanaan Kerja

No	Deskripsi Kerja		Min	ggu		N	/lingg	ţu
INO	Deskripsi kerja	1	2	3	4	5	6	7
1	Diskusi							
2	Membuat Laporan Harian PS New Sales Indihome							
3 Daftar Ticketing Bulan April Tagihan Mei								
4	Membuat LIS (Line In Service)							
5	Membuat Laporan Kendala							
6	Mendownload data di seluruh Sumatra							
7	Mencari dan menginputkan data report ODP TREG1							

8	Menganalisa report kendala serta menginputkan report kendala di website				
9	Memvalidasi Data Reject Call TREG1 My Arms				
10	Reg Selfi posisi tanggal 1 s.d 6 Juni 2018				
11	Mendownload Data Minipack				
12	Menghitung Data Minipack, Data 2ND STB				
13	Mendownload data ODP Golive Bulan Juli				

BAB II TEMPAT KERJA PRAKTEK

2.1 Gambaran Umum Institusi

Perusahaan Telekomunikasi sudah ada sejak masa Hindia Belanda dan yang menyelenggarakan adalah pihak swasta. Sedangkan perusahaan Telekomunikasi Indonesia (PT. TELKOM) sendiri juga termasuk bagian dari perusahaan tersebut yang mempunyai bentuk badan usaha *Post-en Telegraaflent* dengan *Staats blaad* No.52 tahun 1884. Dan sejak tahun 1905 perusahaan Telekomunikasi sudah berjumlah 38 peusahaan. Namun setelah itu pemerintah Hindia Belanda mengambil alih perusahaan tersebut yang berdasar kepada *Staatsblaad* tahun 1906. Dan sejak itu berdirilah *Post, Telegraf en Telefoon Dients* (PTT-Dients),dan perusahaan ini ditetapkan sebagai Perusahaan Negara berdasar Staats blaad No.419 tahun 1927 tentang Indonesia *Bedrijven Weet* (I.B.W Undang-Undang Perusahaan Negara).



2.2 Gambar Logo Telkom Indonesia

Perusahaan PTT tesebut bertahan sampai adanya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No.19 tahun 1960 oleh Pemerintah Republik Indonesia, tentang adanya persyaratan suatu Perusahaan Negara (PN). Tetapi pada tahun 1961 menurut Peraturan Pemerintah No.240 bahwa Perusahaan Negara dilebur menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi yang dimuat dalam pasal 2 I.B. 2

Namun pada tahun 1965 pemerintah membagi perusahaan Pos dan Telekomunikasi menjadi dua bagian yang berdiri sendiri yaitu Perusahaan Pos dan Giro (PN. Pos dan Giro) serta Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN. Telekomunikasi) yang sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah No.30 tahun 1965 dan perusahaan tersebut berkembang menjadi Perusahaan Umum (Perum). Dalam Peraturan Pemerintah No.36 tahun 1974 dinyatakan bahwa Perum Telekomunikasi sebagai penyelenggara jasa Telekomunikasi untuk umum baik Telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri.

Perusahaan Umum (PERUM) Telekomunikasi merupakan penyelenggara jasa telekomunikasi untuk umum, baik hubungan telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri. Tentang hubungan telekomunikasi luar negeri saat itu juga diselenggarakan oleh PT. Indonesia Satelite Corporation (INDOSAT), yang masih berstatus perusahaan asing yakni dari American Cable and Radio Corp yaitu suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan peraturan negara bagian Delaware, USA.

Seluruh saham PT Indosat dengan modal asing ini pada tahun 1980 dibeli oleh Indonesia dari *American Cable and radio Corp.* Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1274 berdasarkan PP No. 53 tahun 1980, Perumtel ditetapkan sebagai badan usaha yang berwenang menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan Indosat ditetapkan sebagai badan usaha penyelenggara telekomunikasi urnurn untuk internasional. 3

Memasuki Repelita V, pemerintah merasakan perlu percepatan pembangunan telekomunikasi sebagai infrastruktur yang diharapkan dapat memacu pembangunan sektor lainnya. Berdasarkan PP No. 15 tahun 1991, maka Perum dialihkan menjadi Perusahaan Perseroan (persero). Mengantisipasi era globalisasi, seperti diterapkannya perdagangari bebas baik internasional maupun regional, maka PT Telkom pada tahun 1995 melaksanakan 3 program besar. Program-program tersebut adalah restrukturisasi internal, penerapan KSO dan persiapan *Go Public Internasional (International Public Offering*).

Kronologi sejarah PT Telkom dijelaskan sebagai berikut:

- 1. 1882 sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegrap dibentuk pada masa pemerintahan kolonial Belanda.
- 2. 1906 Pemerintah Kolonial Belanda membentuk sebuah jawatan yang mengatur layanan pos dan telekomunikasi yang diberi nama Jawatan Pos, Telegrap dan (Post, Telegraph en Telephone Dienst/PTT).
- 3. 1945 Proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai negara merdeka dan berdaulat, lepas dari pemerintahan Jepang.
- 4. 1961 Status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel).
- 5. 1965 PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

- 6. 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional.
- 7. 1980 PT Indonesian *Satellite Corporation* (Indosat) didirikan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel.
- 8. 1989 Undang-undang No. 3 tahun 1989 tentang Telekomunikasi, tentang peran serta swasta dalam penyelenggaraan Telekomunikasi.
- 9. 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan PP no. 25 tahun 1991.
- 10. 1995 Penawaran Umum perdana saham TELKOM (*Initial Public Offering*) dilakukan pada tanggal 14 November 1995. sejak itu saham TELKOM tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *London Stock Exchange* (LSE). Saham TELKOM juga diperdagangkan tanpa pencatatan (*Public Offering Without Listing*) di *Tokyo Stock Exchange*.
- 11. 1996 Kerja sama Operasi (KSO) mulai diimplementasikan pada 1 Januari 1996 di wilayah Divisi Regional I Sumatra dengan mitra PT Pramindo Ikat Nusantara (Pramindo); Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten-dengan mitra PT *Aria West International* (AriaWest); Divisi Regional IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dengan mitra PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (MGTI); Divisi Regional VI Kalimantan dengan mitra PT Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra); dan Divisi Regional VII Kawasan Timur Indonesia-dengan mitra PT Bukaka Singtel.
- 12. 1999 Undang-undang nomor 36/1999, tentang penghapusan monopoli penyelenggaraan telekomunikasi.
- 13. 2001 KOM membeli 35% saham Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia, yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara TELKOM dengan Indosat. Dengan transaksi ini, TELKOM menguasai 72,72% saham Telkomsel. TELKOM membeli 90,32% saham Dayamitra dan mengkonsolidasikan laporan keuangan Dayamitra ke dalam laporan keuangan TELKOM.

- 14. 2002 TELKOM membeli seluruh saham Pramindo melalui 3 tahap, yaitu 30% saham pada saat ditandatanganinya perjanjian jual-beli pada tanggal 15 Agustus 2002, 15% pada tanggal 30 September 2003 dan sisa 55% saham pada tanggal 31 Desember 2004. TELKOM menjual 12,72% saham Telkomsel kepada Singapore Telecom, dan dengan demikian TELKOM memiliki 65% saham Telkomsel. Sejak Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal.
- 15. Sejak 1 Juli 1995 PT. Telkom telah menghapus struktur wilayah usaha telekomunikasi (WTTEL) dan secara de facto meresmikan dimulainya era Divisi Network. Badan Usaha utama dikelola oleh 7 Divisi Regional dan 1 Divisi Network. Divisi regional menyelenggarakan jasa telekomunikasi di wilayah masing masing dan divisi network menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh luar negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Daerah regional.

PT. Telkom mencakup wilayah-wilayah yang dibagi sebagai berikut :

- 1. Divisi Regional I, Sumatera.
- 2. Divisi Regional II, Jakarta dan sekitarnya.
- 3. Divisi Regional III, Jawa Barat.
- 4. Divisi Regional IV, Jawa Tengah dan Yogyakarta.
- 5. Divisi Regional V, Jawa Timur.
- 6. Divisi Regional VI, Kalimantan.
- 7. Divisi Regional VII, Kawasan timur Indonesia (Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua).

Masing-masing Divisi dikelola oleh suatu tim manajemen yang terpisah berdasarkan prinsip desentralisasi serta bertindak sebagai pusat investasi (Divisi Regional) dan pusat keuntungan (Divisi Network), serta Divisi lainnya yang mempunyai keuntungan internal secara terpisah. Divisi-divisi pendukung terdiri dari Divisi Pelatihan, Divisi Properti, Divisi Sistem Informasi. Berdasarkan organisasi divisional ini, maka kantor pusat diubah menjadi pusat biaya. Berlakunya kebijaksanaan dekonsentrasi menjadikan jumlah SDM menjadi lebih sedikit.

- 1. Visi dan Misi PT. Telkom
 - a. Visi PT. Telkom

Visi dari TELKOM adalah: *To become a leading InfoComm player in the region.* TELKOM berupaya untuk menempatkan diri sebagai perusahaan *InfoComm* terkemuka dikawasan Asia Tenggara, Asia dan akan berlanjut kekawasan Asia Pasifik



b. Misi PT. Telkom

TELKOM mempunyai misi memberikan layanan "One Stop Infocomm Service with Excellent Quality and Comparative Price and to be The Role Model as the Best Managed Indonesian Comporation" dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik berupa kemudahan, produk dan jaringan berkualitas dengan harga kopetitif.

TELKOM akan mengelola bisnis melalui praktek-praktek terbaik dengan mengoptimalisasikan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang kompetitif, serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan saling mendukung secara sinergis.

c. Tujuan PT. Telkom

TELKOM mempunyai tujuan yaitu Menjadi posisi terdepan dengan memperkokoh bisnis *legacy* dan meningkatkan bisnis *new wave* untuk memperoleh 60% dari pendapatan industri pada tahun 2015.

d. Strategi PT. Telkom

- 1) Mengoptimalkan layanan POTS dan memperkuat infrastruktur *broadband*.
- 2) Mengkonsolidasikan dan mengembangkan bisnis sambungan telepon nirkabel tidak bergerak/*Fixed Wireless Access* ("FWA") serta mengelola portofolio nirkabel.
- 3) Mengintegrasikan Solusi Ekosistem Telkom Group.
- 4) Berinvestasi di layanan Teknologi Informasi (TI).
- 5) Berinvestasi di bisnis media dan edutainment.
- 6) Berinvestasi pada peluang bisnis *wholesale* dan internasional yang strategis.

- 7) Berinvestasi pada peluang domestik yang strategis dengan mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki.
- 8) Mengintegrasikan Next Generation Network (NGN) dan Operational support system, Business support system, Customer support system and Enterprise relations management (OBCE).
- 9) Menyelaraskan struktur bisnis dengan pengelolaan portofolio.
- 10) Melakukan transformasi budaya Perusahaan.

e. Produk PT. Telkom

TELKOM sebagai penyedia jasa teleomunikasi terbesar di Indonesia memiliki keunggulan dari sisi infrastruktur karena didukung pendanaa oleh pemerintah. Dengan keunggulan tersebut TELKOM telah mampu mengembangkan produk yang menjadi 5 (lima) pilar bisnis mereka, yaitu:

- 1) Fixed Phone (TELKOM Phone)
 - a) Personal Line.
 - b) Corporate Line.
 - c) Wartel & Telum.
- 2) Mobile Phone (TELKOMSEL)
 - a) Prepaid Services (simPATI).
 - b) Postpaid Services (Halo).
- 3) Network & Interconnection (TELKOM Intercarier)
 - a) Interconnection Services.
 - b) Network Leased Services.
- 4) Data & Internet
 - a) Leased Channel Service (TELKOM Link).
 - b) Internet Service (TELKOMNet).
 - c) VoIP Service (TELKOM Save & Global 017).
 - d) SMS Service (from TELKOMSEL, TELKOMFlexi & TELKOM SMS).
- 5) Fixed Wireless Access (TELKOM Flexi)
 - a) Prepaid Services (Flexi Trendy)
 - b) Postpaid Services (Flexi Classy)

Bagaimanapun produk seperti diatas senantiasa membutuhkan pencerahan (enlightining) kepada pelanggan, baik perseorangan, kelompok, perusahaan, korporasi dapat menciptakan permintaan. sehingga mengenali dan Dengan demikian maka senantiasa tercipta permintaan kepada barang dan jasa yang dihasilkan oleh Telkom.

2. Perkembangan Logo PT TELKOM

Berbicara tentang Telkom, kali ini saya akan memaparkan logo terdahulu telkom hingga logo telkom saat ini. Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak dibidang informasi dan telekomunikasi ini terhitung sudah enam kali ganti logo sejak tahun 1956.

Menelisik sejarah perkembangan telekomunikasi di Indonesia tentu tak bisa terlepas dari dimulainya pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg) pada tanggal 23 Oktober 1856 lalu. Hari itulah yang saat ini ditetapkan sebagai hari lahir Telkom Indonesia.

Pada masa pemerintah kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1882, perusahaan ini merupakan badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf, oleh Pemerintah Hindia Belanda kemudian dimasukkan ke dalam jawatan Post Telegraaf Telefoon (PTT).

Sejak Indonesia merdeka, perusahaan telekomunikasi ini kemudian dikelola oleh negara. Pada tahun 1961 status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) dengan menggunakan logo berbentuk lingkaran yang ditengahnya terdapat gambar bola dunia dan ikon burung merpati.



2.3 Logo Telkom Pos 1956-1974

Pada tahun 1965 PN Postel kemudian dipecah menjadi dua, yakni menjadi PN Pos dan Giro dan satunya menjadi PN Telekomunikasi. Dari PN Komunikasi, pada tahun 1974 perusahaan ini berubah menjadi **Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel)** dengan menggunakan logo yang baru berbentuk kotak dengan gambar bola dunia di tengahnya.



2.4 Logo Telkom PERUMTEL 1974-1991

Penggunaan logo Perumtel terrmasuk cukup lama, yakni sejak tahun 1974 hingga 1991 saat Perumtel berakhir dengan berubah bentuk menjadi **Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia**. Perubahan bentuk perusahaan ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991. Sejak tanggal 23 Oktober 1991 penggunaan logo Telkom yang baru diberlakukan.



2.5 Logo Telkom (23 Oktober 1991-23 Oktober 2001)

Adapun arti logo Telkom yang diluncurkan tahun 1991 ini adalah :

- Bentuk bulatan dari logo melambangkan keutuhan Wawasan Nusantara; Ruang gerak TELKOM secara nasional dan internasional.
- Tulisan TELKOM bermakna, modern, luwes, dan sederhana.
- Warnabiru tua dan biru muda bergradasimelambangkan teknologi telekomunikasi tinggi/ canggih yang terus berkembang dalam suasana masa depan yang gemilang.
- Garis-garis tebal dan tipis yang mengesankan gerak pertemuan yang beraturan menggambarkan sifat komunikasi dan kerjasama yang selaras secara berkesinambungan dan dinamis.

Masih dengan menggunakan bentuk logo yang sama, pada hari ulang tahun Telkom tanggal 23 Oktober 2001, logo PT Telkom ditambah dengan tulisan Indonesia di bawah tulisan Telkom.



2.6 Logo Telkom (23 Oktober 2001-23 Oktober 2009)

Tulisan INDONESIA tersebut menggunakan huruf Futura Bold Italic, yang menggambarkan kedudukan perusahaan TELKOM sebagai Pandu Bendera Telekomunikasi Indonesia (Indonesian Telecommunication Flag Carrier). Logo ini digunakan hingga tahun 2009 lalu saat Telkom meluncurkan "New Telkom" ("Telkom baru") yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan.



2.7 Logo Telkom (23 Oktober 2009-16 Agustus 2013)

Logo baru TELKOM memiliki bentuk yang lebih moderen, kaya akan warna dengan menghadirkan simbol berupa telapak tangan yang menggenggam bola dunia. Logo baru ini merupakan cerminan dari "brand value" baru yang selanjutnya disebut dengan "Life in Touch" dan diperkuat dengan tag line baru pengganti "committed 2U" yakni "the world is in your hand". Secara rinci, arti logo Telkom ini adalah:

 Expertise: makna dari lingkaran sebagai simbol dari kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru TELKOM yaitu TIME (Telecommunication, Information, Media & Edutainment.

- Empowering: makna dari tangan yang meraih ke luar. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar.
- Assured: makna dari jemari tangan. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat
- Progressive: kombinasi tangan dan lingkaran. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru.
- Heart : simbol dari telapak tangan yang mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan.

Makna warna dalam Logo Telkom

- Expert Blue pada teks Telkom melambangkan keahlian dan pengalaman yang tinggi
- Vital Yellow pada telapak tangan mencerminkan suatu yang atraktif, hangat, dan dinamis
- Infinite sky blue pada teks Indonesia dan lingkaran bawah mencerminkan inovasi dan peluang yang tak berhingga untuk masa depan.

Pada tanggal 17 Agustus 2013, Telkom kembali meluncurkan wajah logo baru untuk perusahaannya. Dengan mengambil semangat HUT RI ke-68, Telkom memperkenalkan penampilan baru logo Telkom yang mencerminkan komitment Telkom untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia.



2.8 Logo Telkom (16 Agustus 2013-sekarang)

Penampilan logo baru tersebut mencakup perubahan logo secara menyeluruh dan terintegrasi dengan empat aspek dasar perusahaan, yaitu transformasi bisnis, infrastruktur, sistem dan model operasi serta sumber daya manusia.

Filosofi Warna

Merah – Berani, Cinta, Energi, Ulet – Mencerminkan spirit Telkom untuk selalu optimis dan berani dalam menghadapi tantangan dan perusahaan.

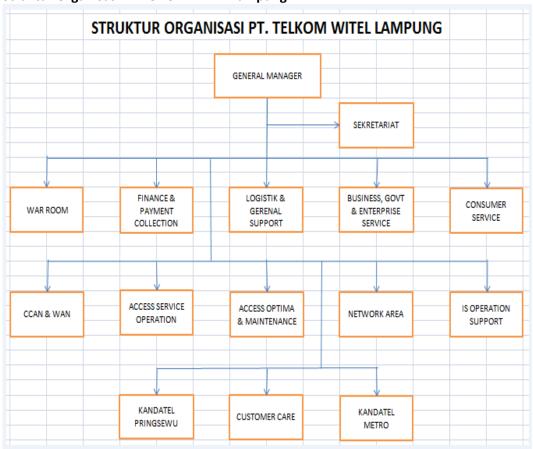
Putih – Suci, Damai, Cahaya, Bersatu. – Mencerminkan spirit Telkom untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa.

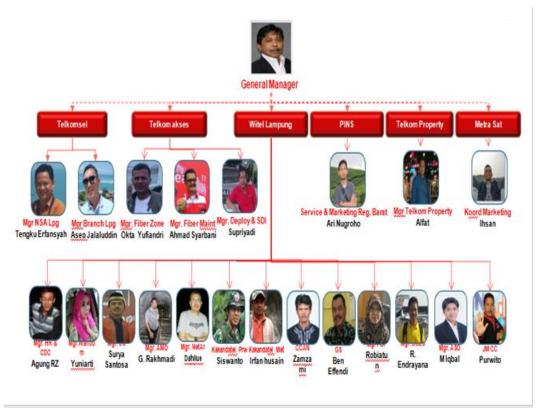
Hitam – Warna Dasar – Melambangkan kemauan keras. Abu – Warna Transisi – Melambangkan teknologi

Semua perubahan tersebut tetap mengacu pada filosofi Telkom Corporate – Always The Best, yaitu sebuah keyakinan dasar untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang dilakukan dan senantiasa memperbaiki halhal yang biasa menjadi sebuah kondisi yang lebih baik. Pada akhirnya akan membawanya menjadi yang terbaik.

Selain itu, perubahan logo ini juga menandakan semangat Telkom sebagai perusahanaan telekomunikasi nasional hingga internasional. Telkom saat ini telah melakukan ekspansi bisnis di lima negara, yaitu: Timor Leste, Singapura, Hong Kong, Australia, dan Myanmar

2.2 Struktur Organisasi PT Telkom WITEL Lampung





2.9 Struktur Organisasi Telkom

2.3 Divisi Kerja

Di PT Telkom Witel Lampung ini saya ditempatkan di Unit War Room dan saya melakukan analisis data. Data yang dianalisis adalah data yang dianalisis dan diolah seperti data penggunaan indihome, data kendala dan data lain-lain. Data perolehan setiap harinya dari indihome. Proses bisnisnya adalah jika ada orang yang ingin memasang internet indihome maka akan dicek apakah kabel bisa ditarik langsung atau harus memasang tiang untuk menunjang kabel tersebut. Maka perlu waktu untuk pengecekan tersebut. Dan mengolah data customer yang sudah mencabut atau tidak memasang lagi indihome (2P: Internet & USeeTV atau 3P: Telepon, Internet & USeeTV).

BAB III METODOLOGI

Metodologi merupakan langkah-langkah atau metode yang dibuat untuk menyelesaikan pekerjaannya.

3.1 Metode Pengumpulan Informasi

Data pertama kali diambil dari website Telkom lalu data bisa diolah menggunakan Excel. Setelah selesai data itu diolah menggunakan excel maka data tersebut sudah bisa dihitung, apakah sudah mencapai target atau kurang dari target.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pekerjaan

Pekerjaan dan tanggung jawab di perusahaan Telkom Witel Bandar Lampung adalah menganalisa dan mengolah data seperti data penggunaan indihome, data kendala, data reject dari customer, dll.Ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan mahasiswa adalah:

- Mahasiswa diberikan pekerjaan menghitung jumlah pemakaian indihome menggunakan Excel
- Mahasiswa diberikan pekerjaan mendownload dan memvalidasi data Reject Call TREG1_My Arms.
- Mahasiswa diberikan pekerjaan menginputkan data report kendala di website yang sudah jadi dan jika data tersebut tidak ada maka mahasiswa mencarinya menggunakan rumus pada excel.
- 4. Mahasiswa diberikan pekerjaan menginputkan data report kendala di website yang sudah jadi dan jika data tersebut tidak ada maka mahasiswa mencarinya menggunakan rumus pada excel.
- Mahasiswa diberikan pekerjaan mendownload data 2ND STB dan data Minipack serta menghitung jumlah data 2ND STB dan data Minipack berdasarkan Data AddOn untuk bulan Januari s.d. Juni 2018

4.2 Analisis Hasil Pelaksanaan Kerja

Bagian Analisis, Mengolah serta Memvalidasi data

Adapun printscreen dari data yang dianalisis:

1. Data harian ps new sales

			SALES	The Course		NDIHC			MIGRA	e i	1,500		23:59
			Vond.	•					2p	3I	_		
STO		2p NETIZEN					112.00	20300			+	GRANI	
	3р		7.50	BRITE	LITE	Total	3р		IZEN	BRITE	LITE	Total	TOTA
		THE SECOND	Q 5/10 GB					NETIZEN	Q 5/10 GB				
PRINGSEWU	8	2	-		4//	10	4	-1	332	821	-	100	10
GDT	2	1	727	120	2	1	2	-	_	12	7.27	-	
KLR		-	-	-	-	740		-	27	720	-	721	022
KOT	-	-	-	727	14	-	14	14.1	20	140	242		(14)
PRW	2	1	-	-	14	3	-	~	+	-	-	-	3
TGP	-	-	-	-	:	170	::	ie .	-	100		:=:	75 7 5
KRU	-	-	S-5	: - :	:-	-		-	-	7. 5 8	1.5	-	100
LIW	1	-	7	-	-	1	-	-	1	(F)	-	- T	1
BKM	1	-	3.53	-		1			-	1.50	3.53	_	1
KBI	3	2	727	720	2	3	2	-	2	100	102	-	3
BDU	1	-		-	-	1			2	322	-	121	1
INNER	15	5	-	-	1	21	2	-		18		20	41
KDT	3	1	-	141	19	4	-	~	-	3	-	3	7
KLA	-	-	-	-	:=	17	35		-	1-3		-	75 7 5
LKP	6	2	1.71	191	1	9	-	-	-	7. 4 8	1.5		C
NTR	-	-	-		-	-	1	-	-	-	270	1	1
PJN	1	-	-		-	1	-	-	-	2.50	1.5		
SPS	2	2	727		2	120	3	2	_	12	120	-	1121
SRW	-	-	-	-	-	127	-	-	-		-	12	12
TJK	5	2	727		3	7	2	2		13	723	13	20
TKB	-	2	12	-		745	1	2	20	2	_	3	
METRO	2	2	*		-	4	-	-		4	-	4	8
BDA	1	-	-		14	1	-	19	-	1-2		-	
LAM	+	-	-	-		-		-	-	1 = 1		-	7. - 1.
MET	1	1	-	-	-	2	-		_	4	-	4	
MGA	-	-	-	-	-	-	-	-	_			-	
SKD	-	-		-	-	-	-	-	-	-		-	-
UNT	-	-		-	-	-	-	-	-		-	-	-
WJA	-	1	-	-	-	1	-	-	_	_	-	_	
Grand Total	25	9	-		1	35	2	-		22		24	5

2.10 Data Kendala

Analisis dari data harian PS New Sales posisi 5 Juli 2018 adalah data Sales yaitu data 3P di Kandatel Pringsewu berjumlah 8 ssl dari 10 STO, di Ineer City berjumlah 15 ssl dari 9 STO, sedangkan pada Kandatel Metro berjumlah 2 ssl dari 7 STO. Data yang bagian 2P Netizen di Kandatel Pringsewu berjumlah 2 ssl, di Inner City berjumlah 5 ssl dan di Kandatel Metro berjumlah 2 ssl. Total untuk 3P dan 2P untuk area Kandatel Pringsewu adalah 10 ssl, di area Inner City total nya adalah 21 ssl, dan di area Kandatel Metro totalnya adalah 4 ssl. Sedangkan data 2P LITE hanya ada di Inner City berjumlah 1 ssl. Sedangkan data Migrasi untuk data 3P di area Kandatel Metro berjumlah nol, di area Inner City berjumlah 2 ssl dan di area Kandatel Pringsewu berjumlah nol. Untuk data 2P Brite di area Kandatel Pringsewu berjumlah kosong, di area Inner City berjumlah 18 ssl dan di area Kandatel Metro berjumlah 4 ssl. Total untuk data 2P dan 3P Migrasi di area Kandatel Pringsewu berjumlah nol, di area Inner City berjumlah 20 ssl, dan di area kandatel Metro berjumlah 4 ssl. Secara keseluruhan total data Sales dan Migrasi di Witel Lampung berjumlah 59 ssl.

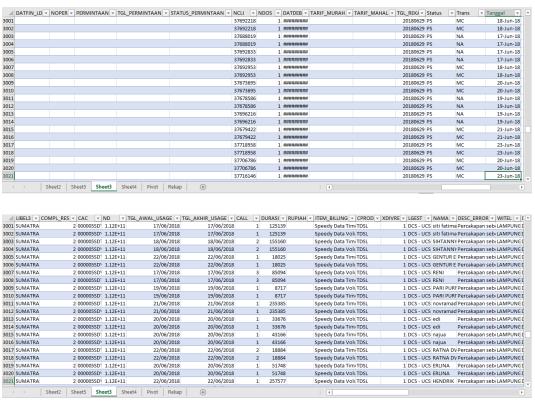
2. Data kendala



2.11 Data Kendala

Analisis dari data kendala adalah data tersebut 2 bagian status wo yaitu live dan kendala. Dibagian status kendala juga berbagai macam detail keterangan seperti reschedule karena pelanggan tidak ada dirumah atau tidak. Dari kendala tersebut di atasi segera agar tidak ada kendala-kendala lagi.

3. Data Reject TREG1 My Arms



2.12 Data Reject

Analisis dari Reject TREG1 My Arms adalah di bagian data Reject TREG1 My Arms terdapat Status, Trans, dan Tanggal. Di bagian status tersebut berbagai macam status seperti MC, NA, dan CL. Jika pelanggan sudah di bagian CL berarti pelanggan tersebut mencabut layanan indihome.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan ini adalah setiap data harus di update dan di analisa setiap harinya agar data tersebut tidak ada yang salah. Serta menganalisa data kendala dari customer agar dapat ditindak lanjuti segera.

5.2 Saran

Saran khususnya dari pelaksanaan KP di PT Telkom Witel Lampung adalah sebaiknya setiap mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan kerja praktek diharapkan ditempatkan disemua bidang dan tidak hanya satu bidang saja agar mahasiswa dapat belajar bagaimana macam-macam tugas yang ada dibidang tersebut. Dan mahasiswa juga bisa mendapatkan pengalaman dan relasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Tin, "Liputan 6 Tekno," 21 November 2016. [Online]. Available: http://tekno.liputan6.com/read/2591339/tak-disangka-pengguna-bitcoin-di-indonesia-capai-200-ribu.
- [2] I. Handayani, "Bab I Pendahuluan," Bab I Pendahuluan, pp. http://indri8.ilearning.me/bab-i-pendahuluan/, 2018.
- [3] A. Bloggerstranger, "Ruang Lingkup Masalah adalah," *Contoh Artikel Berita*, pp. https://duniapengetahuan2627.blogspot.com/2013/02/ruang-lingkup-masalah-adalah.html, 2012-2099.

LAMPIRAN

